

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITES MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII

**Eny Dwi Pangesti , Sabariah , Endah Yulia Rahayu**

*Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*  
[enydwipangesti77@gmail.com](mailto:enydwipangesti77@gmail.com)

### Article History

*Received: 16 Desember 2024, Accepted: 01 Februari 2025, Published: 15 Februari 2025*

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan mengembangkan media pembelajaran *google sites* mata pelajaran IPS Kelas VIII pada materi Penjelajahan Samudera, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia yang layak digunakan dalam pembelajaran. Produk berupa web. Model pengembangan yang digunakan yaitu ADDIE yang terdiri dari lima tahap yang saling berkaitan yakni *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket yakni angket tertutup dan angket terbuka. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di salah satu SMP Negeri di Surabaya sejumlah seratus siswa sebagai responden. Ahli media, materi dan desain sebagai validator dalam memvalidasi web. Hasil yang diperoleh adalah media pembelajaran *google sites* Mata Pelajaran IPS Kelas VIII pada materi Penjelajahan Samudera, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia layak digunakan untuk pembelajaran. Tanggapan positif dari pebelajar baik uji coba perorangan, kelompok kecil, maupun besar.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran; *Google Sites*; IPS; Kelas 8; SMP;

### Abstract

*This study aims to develop a Google Sites learning media for Social Studies Class VIII on the material of Ocean Exploration, Colonialism, and Imperialism in Indonesia that is suitable for use in learning. The product is a web. The development model used is ADDIE which consist of five interrelated stages, namely Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The instruments used in data collection are questionnaires, namely closed questionnaires and open questionnaires. Data analysis techniques use qualitative descriptive analysis techniques and quantitative descriptive analysis techniques. This research was conducted at a public junior high school in Surabaya with hundred students as participants. Media, material and design experts as validators in order to validate the web. The results obtained are that the Google Sites learning media for Social Studies Class VIII on the material Ocean Exploration, Colonialism, and Imperialism in Indonesia is suitable for use for learning. Positive responses from learners in individual trials, small groups, and large groups.*

**Keyword:** Learning Media; *Google Sites*; IPS; 8 Class; Junior High School;

### To cite this article:

Pangesti, E. D., Sabariah, Rahayu, E., Y. (2025). Pengembangan media pembelajaran google sites mata pelajaran IPS Kelas VIII. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 8(1), 15–25. doi: [10.17977/um038v8i12025p015](https://doi.org/10.17977/um038v8i12025p015)

## PENDAHULUAN

Menilik dampak pandemi terhadap kondisi pembelajaran di Indonesia khususnya, berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) selama pandemi siswa mengalami kehilangan pembelajaran (*learning lost*) yang setara dengan enam bulan atau lima bulan belajar masing-masing untuk literasi dan numerasi (Kemendikbudristek, 2022).

Mata pelajaran IPS di SMP/MTs menjadi acuan menentukan ruang lingkup materi, proses pembelajaran, dan penilaian. Muatan yang terkandung dalam kajian IPS antara lain sejarah, sosiologi, dan geografi yang dikaitkan dengan aspek kehidupan nyata dengan karakteristik tingkat perkembangannya. Nasionalisme menjadi konteks maka mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan strategis untuk mewujudkan generasi yang memiliki wawasan kebangsaan global sesuai dengan amanat Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 (Supardi *et al.*, 2021b). Mata pelajaran IPS memiliki peran untuk memfasilitasi pebelajar di Indonesia yang berkarakter.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya (Susanto, 2014). Melihat karakteristik materi pelajaran IPS yang sangat kompleks, dibutuhkan keterlibatan aktif pebelajar dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan mampu bernalar kritis, kreatif, dan inovatif.

Beberapa masalah yang sering timbul adalah pembelajar yang kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran (Muhammad Hasan *et al.*, 2021). Mereka cukup puas dengan metode konvensional sehingga pebelajar kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Guru perlu merancang metode pengajaran yang lebih efektif, menyesuaikan pendekatan sesuai kebutuhan pebelajar, memotivasi mereka secara optimal, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengatasi tantangan, dan meningkatkan hasil akademik serta kesejahteraan siswa (Sabariah & Hartono, 2024).

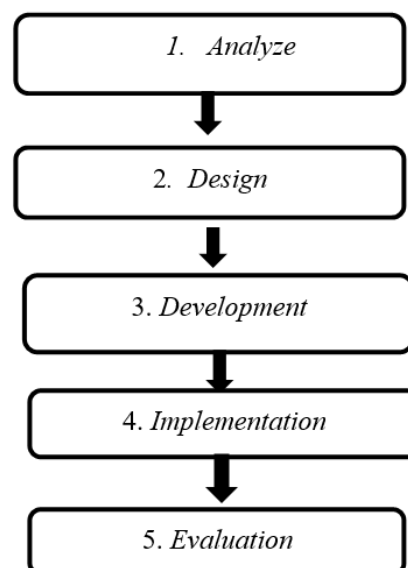
Dari hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 19 Surabaya khususnya di kelas 8 ditemukan hasil belajar pada materi Penjelajahan Samudera, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia sebagian besar nilainya dibawah standar satuan pendidikan. Hasil analisis dari masalah tersebut disebabkan oleh beberapa aspek, diantaranya Aspek pebelajar, berdasarkan hasil pengamatan pada saat jam pembelajaran berlangsung pebelajar ada yang nampak bermalasan, kurang bersemangat, ngobrol dengan temannya, dan bahkan ada yang mengantuk; Aspek guru, guru banyak menggunakan metode ceramah dan kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga membosankan; Aspek media, media pembelajaran yang digunakan berupa *power point* sederhana dalam bentuk pdf dan buku paket IPS sehingga kurang menarik; Aspek materi, materi yang dipelajari adalah materi tentang sejarah masa kolonialisme bukan materi yang terjadi sesuai dengan fenomena saat ini sehingga kurang menarik bagi pebelajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dikembangkan media pembelajaran yang menarik sehingga pebelajar lebih termotivasi dan semangat dalam belajar. Media adalah sarana untuk menyampaikan suatu pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran (Muhammad Hasan *et al.*, 2021). Banyak jenis media yang dapat digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar, namun pendidik harus selektif dalam memilih media pembelajaran tersebut. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan tingkatan pebelajar dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Perkembangan IPTEK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan media pembelajaran, pembelajaran konvensional bisa tergantikan dengan pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini selaras dengan pendapat dari Wulandari (2019) yang menyatakan perkembangan IPTEK

memengaruhi perkembangan pada media pembelajaran dan saat ini pendidikan konvensional tergantikan pendidikan berbasis teknologi informasi.

Berkenaan dengan media yang digunakan, maka disini akan dikembangkan media pembelajaran *google sites* yang merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas. *Google sites* merupakan salah satu media berbentuk *website* yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. *Website* yang dibuat kompatibel untuk semua jenis layar tanpa harus melakukan konfigurasi tambahan. Kita juga dapat menghubungkan produk *google* lainnya seperti *Google Calendar*, *Google Docs*, *Google Map*, dan lain sebagainya. Hal ini juga karena *google sites* memiliki kelebihan, antara lain data digunakan sebagai pembelajaran jarak jauh dan dapat diakses melalui media perangkat apapun yang terhubung dengan internet; mudah mengakses informasi yang dibutuhkan secara cepat, karena bisa menambahkan berkas *file* lampiran serta informasi *google* lainnya seperti *google docs*, *sheet*, *form*, *slide*, *calender*, *awosome*, video dari *youtube* (Megawati *et al.*, 2022).

Media pembelajaran *google sites* sebenarnya sudah ada, sebagaimana yang dikembangkan oleh (Arifiani *et al.*, 2022) dari UIN Sunan Sunan Kalijaga Yogyakarta Indonesia yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Web Google Sites* Materi Sifat Koligatif Larutan Kelas XII IPA menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *web google sites* yang dikembangkan sangat menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Berikutnya juga pernah dikembangkan oleh Fadillah Dalsabila dan Aslam pada tahun 2022 (Fadillah, 2022) dari UHAMKA, Indonesia yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Google Sites* Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar”. Penelitian dilakukan di SDS Muhammadiyah Jakarta. Jenis penelitian adalah R & D dengan model ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, media pembelajaran berbasis *google sites* berhasil dikembangkan dan layak digunakan. Sedangkan pada penelitian ini mengembangkan media pembelajaran *google sites* pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi Penjelajahan Samudera, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia.



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

## METODE

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R & D) yaitu penelitian dan pengembangan yang merupakan suatu proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk

yang dihasilkan berupa media pembelajaran *google sites* yang telah tervalidasi sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Untuk model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yakni *Analyze, Design, Development, Implementatiton*, dan *Evaluation*. Sebagaimana terlihat pada gambar 1.

Uji coba media pembelajaran yang telah dibuat dilakukan di SMP Negeri 19 Surabaya kelas VIII dengan jumlah pebelajar sebanyak 100. Uji coba yang dilakukan antara lain uji coba perorangan sejumlah 6 pebelajar, uji coba kelompok kecil sejumlah 12 pebelajar dan uji coba kelompok besar sejumlah 82 pebelajar. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, Data kuantitatif merupakan data atau informasi dalam bentuk angka yang dapat dianalisis menggunakan rumus. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata yang diperoleh dari hasil wawancara, dan komentar/saran dari para ahli dan siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai dasar perbaikan produk. Hal ini selaras dengan pendapat Handaruni dkk (2018) yang menyatakan bahwa data hasil pemberian skor, masukan, tanggapan, dan saran perbaikan dianalisis sebagai pertimbangan revisi produk.

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan menjadi data angka dan data verbal. Data angka berupa nilai yang menunjukkan penilaian kondisi produk menggunakan skala likert dengan skala nilai 1 – 5. Dalam hal ini, nilai 1 berarti sangat tidak valid, nilai 2 berarti kurang valid, nilai 3 berarti tidak valid, nilai 4 berarti valid, dan nilai 5 berarti sangat valid. Jawaban angket dan komentar juga kritik konstruktif dari para ahli dipergunakan untuk memperbaiki bagian produk. Data berupa jawaban angket siswa diklasifikasikan berdasarkan jenis dan nama pengguna. Untuk mengolah data hasil tinjauan ahli isi materi, ahli desain, ahli media, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar dari nilai skor diubah kuantitatif. Media pembelajaran ini dikatakan layak digunakan jika memiliki tingkat kevalidan minimal 60%. Tabel 1 menunjukkan kriteria interpretasi skor berdasarkan uji validitas sehingga dapat diketahui kelayakan media pembelajaran. Kriteria nilai dapat dilihat pada tabel 1.

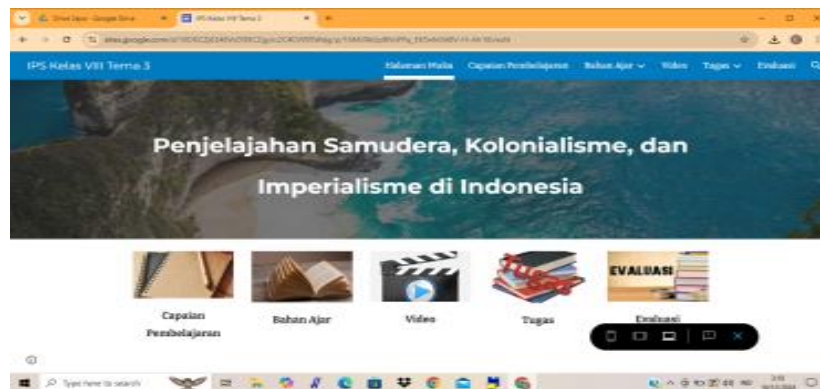
**Tabel 1. Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval (Marifah, 2002)**

No	Tingkat Pencapaian	Keterangan
1	0% - 19,99%	Sangat tidak valid
2	20% - 39,99%	Tidak valid
3	40% - 59,99%	Kurang valid
4	60% - 79,99%	Valid
5	80% - 100%	Sangat valid

## HASIL

Menu yang terdapat pada media pembelajaran *Google Sites* yang dikembangkan antara lain halaman muka, halaman capaian pembelajaran, halaman bahan ajar, halaman video pembelajaran, halaman tugas, dan halaman evaluasi.

Pada halaman muka terdapat judul materi, gambar latar, dan tombol untuk mengakses media pembelajaran. Halaman capaian pembelajaran berisi tentang uraian capaian pembelajaran yang pada materi Penjelajahan Samudera, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia. Halaman bahan ajar berisi tentang uraian materi pembelajaran Penjelajahan Samudera, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia yang disajikan dalam dua bentuk yaitu *flipbook* dan pdf. Halaman video pembelajaran menampilkan video pembelajaran sesuai dengan materi yang diambil dari *youtube*. Sesuai saran dari ahli materi dalam video pembelajaran ini juga ditampilkan video tentang kota Surabaya yang merupakan kearifan lokal. Halaman tugas berisi tentang tugas siswa sesuai dengan materi yang dipelajari. Tugas disajikan dalam dua bentuk tugas kelompok dan individu. Pada halaman evaluasi berisi soal latihan yang bisa dikerjakan oleh siswa setelah mempelajari materi.



**Gambar 2. Halaman Muka Media pembelajaran**

Setelah media pembelajaran selesai dikembangkan, maka selanjutnya melakukan tahap validasi terhadap tiga orang ahli yakni ahli materi, ahli desain, dan ahli media.

Hasil dari uji validitas ahli materi menyatakan bahwa aspek capaian pembelajaran diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 100%, aspek isi/materi diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 93%, aspek penyajian diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 100%, dan aspek evaluasi diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 95%. Rata-rata persentase hasil uji validitas adalah 97% termasuk dalam kategori sangat valid. Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas atau hasil penilaian dari ahli materi.

**Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli Materi**

No	Aspek	Skor	Skor Maksimal	Persentase Skor
1	Capaian Pembelajaran	5	5	100%
2	Isi Materi	28	30	93%
3	Penyajian	25	25	100%
4	Evaluasi	19	20	95%
Rata-Rata Persentase				97%

Hasil dari uji validitas ahli desain menyatakan bahwa aspek desain sampul dan tata letak diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 86%, aspek teks diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 100%, aspek gambar dan video diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 80%, aspek bahasa diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 86%, dan aspek penggunaan diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 96%. Rata-rata persentase hasil uji validitas adalah 89% termasuk dalam kategori sangat valid. Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas atau hasil penilaian dari ahli desain.

**Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli Desain**

No	Aspek	Skor	Skor Maksimal	Persentase Skor
1	Desain sampul dan tata letak	13	15	86%
2	Teks	15	15	100%
3	Gambar dan Video	28	35	80%
4	Bahasa	13	15	86%
5	Penggunaan	24	25	96%
Rata-Rata Persentase				89%

Hasil dari uji validitas ahli media menyatakan bahwa aspek desain sampul dan tata letak diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 86%, aspek teks diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 93%, aspek gambar dan video diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 82%, aspek bahasa diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 100%, dan aspek penggunaan diperoleh hasil sangat valid dengan persentase 96%. Rata-rata persentase hasil uji validitas adalah




91% termasuk dalam kategori sangat valid. Tabel 4 menunjukkan hasil uji validitas atau penilaian dari ahli media.

**Tabel 4. Hasil Penilaian Ahli Media**

No	Aspek	Skor	Skor Maksimal	Persentase Skor
1	Desain sampul dan tata letak	13	15	86%
2	Teks	14	15	93%
3	Gambar dan Video	29	35	82%
4	Bahasa	15	15	100%
5	Penggunaan	24	25	96%
Rata-Rata Persentase				91%

Beberapa saran dari para ahli untuk penyempurnaan produk. Ahli materi menyarankan untuk menambahkan materi sejarah terkait lingkungan kota tempat tinggal siswa dalam hal ini kota Surabaya. Ahli desain menyarankan untuk ukuran menu ikon lebih proporsi dan *background* banner disesuaikan dengan materi. Tabel 5 menunjukkan hasil revisi media pembelajaran berdasarkan saran dari para ahli.

**Tabel 5. Hasil Revisi Media Pembelajaran**

Saran/Komentar Validator	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Ahli materi menyarankan untuk menambahkan materi sejarah terkait lingkungan kota tempat tinggal siswa dalam hal ini kota Surabaya. Materi yang ditambahkan bisa dalam bentuk video yang diambil dari <i>youtube</i> .		
Ahli desain menyarankan untuk ukuran menu ikon lebih proporsi dan <i>background banner</i> disesuaikan dengan materi.		

Uji coba pengguna yaitu pebelajar dilaksanakan dalam tiga tahap yakni uji coba perorangan terdiri dari 6 pebelajar, uji coba kelompok kecil terdiri dari 12 pebelajar, dan uji coba kelompok besar terdiri dari 82 pebelajar. Tabel 6 menunjukkan persentase tanggapan dari hasil uji coba perorangan. Tabel 7 menunjukkan persentase tanggapan dari hasil uji coba kelompok kecil, dan tabel 8 menunjukkan persentase tanggapan dari uji coba kelompok besar.

**Tabel 6. Hasil uji coba perorangan**

Jumlah Responden	Aspek	Rata-Rata Persentase Skor
6	Media	89%
	Materi	91%
	Evaluasi	90%
Rata-Rata		90%

Pebelajar menyatakan media pembelajaran *Google Sites* Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 19 Surabaya mudah dipelajari, menambah semangat belajar, menarik, menjadi senang

belajar IPS, dan lebih senang belajar IPS. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran *google sites* mata pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 19 Surabaya dapat dilanjutkan.

**Tabel 7. Hasil uji coba kelompok kecil**

Jumlah Responden	Aspek	Rata-Rata Persentase Skor
12	Media	91%
	Materi	93%
	Evaluasi	90%
Rata-Rata		91%

Pebelajar menyatakan Media Pembelajaran *Google Sites* Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 19 Surabaya dapat menambah semangat belajar, mudah dipelajari, baik, dan menarik sehingga dapat dilanjutkan penggunaannya dalam pembelajaran.

**Tabel 8. Hasil uji coba kelompok besar**

Jumlah Responden	Aspek	Rata-Rata Persentase Skor
82	Media	88%
	Materi	90%
	Evaluasi	90%
Rata-Rata		89%

Pebelajar menyatakan Media Pembelajaran *Google Sites* Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 19 Surabaya yang sedang dikembangkan dapat memotivasi belajar IPS, bagus, menarik, dan mudah dipelajari. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran dapat dilanjutkan.

Secara keseluruhan pebelajar memberi umpan balik positif terhadap media pembelajaran *google sites* yang dikembangkan. Mereka merasa media pembelajaran ini menumbuhkan minat dan semangat belajar mereka serta memberikan pengalaman yang menarik saat belajar IPS.

## PEMBAHASAN

Media adalah sarana untuk menyampaikan suatu pesan. Suatu media disebut sebagai media pembelajaran jika media tersebut mampu menyampaikan pesan dalam pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Muhammad Hasan dkk (2021) yang menyatakan bahwa Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. Banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan, namun pendidik harus selektif dalam memanfaatkan media tersebut. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik pebelajar dan materi yang dipelajari.

Kepala sekolah perlu mengimplementasikan strategi maksimal untuk mendukung pembinaan guru dengan memberikan tugas tambahan yang beragam, memberdayakan sumber daya sekolah, mengadakan pelatihan berkala, menyediakan fasilitas pembelajaran serta memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan akses guru terhadap sumber daya dan informasi sehingga menghasilkan kontribusi penelitian yang menjadi referensi bagi sekolah lain dalam menciptakan guru yang lebih profesional dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara lebih luas (Sabariah *et al*, 2024).

Teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS, dengan menyediakan berbagai media pembelajaran dan *platform online*. Hal ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS membawa dampak positif yang signifikan dalam minat belajar siswa (Maryam, 2015). Juga selaras dengan penelitian yang diadakan oleh (Aisyah *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa melibatkan teknologi informasi kedalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia teknologi yang semakin maju. Seorang guru harus mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, termasuk pemanfaatannya dalam kehidupan

sehari-hari maupun dalam pembelajaran. Guru harus mampu mengimplementasikan suasana pembelajaran yang menarik sehingga pebelajar lebih termotivasi dan semangat dalam belajar. IPS merupakan integrasi dari cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya (Susanto, 2014). Melihat karakteristik materi pelajaran IPS yang sangat kompleks, dibutuhkan keterlibatan aktif pebelajar dalam proses pembelajaran. Pebelajar diharapkan mampu bernalar kritis, kreatif, dan inovatif.

Salah satu cara yang efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik yaitu dengan pengembangan media pembelajaran berbasis *google sites*. *Google sites* merupakan salah satu media *website* yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifiani et al., 2022) dari UIN Sunan Sunan Kalijaga Yogyakarta Indonesia yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Web Google Sites* Materi Sifat Koligatif Larutan Kelas XII IPA menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *web google sites* yang dikembangkan sangat menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Upaya signifikan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi dalam pembelajaran menggunakan *Google Sites*, di mana guru dan staf sekolah mempelajari dasar-dasar penggunaan platform, mengembangkan konten pendidikan inovatif untuk mempermudah akses siswa ke kurikulum, meningkatkan keterampilan dalam mengelola teknologi digital sehari-hari, serta memperkuat kolaborasi yang mendukung pengembangan sumber daya belajar berkualitas dan meningkatkan kesadaran literasi digital guna menghadapi tantangan global di bidang TIK (Sabariah et al., 2024).

*Google sites* merupakan salah satu media *website* yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. *Website* yang dibuat akan kompatibel untuk semua jenis layar tanpa harus melakukan konfigurasi tambahan. Kita juga dapat menghubungkan produk *google* lainnya seperti *Google Calendar*, *Google Docs*, *Google Map*, dan lain sebagainya. Pembuatan laman di *google sites* tidak membutuhkan bantuan desainer, pemrograman, tenaga IT. Cukup membuka *google sites* di *drive*, lalu seret konten ke tempat yang diinginkan dan semua gratis tanpa biaya. Lebih menarik lagi layanan ini juga terkoneksi dengan *Google Document*, *Google Sheets*, *Google Slides*, *Google Form*, dan *Google Keep* (Ella S. Prihatini, 2022). *Google sites* dapat diakses dalam bentuk *web* atau *mobile*.

Pentingnya pengembangan media pembelajaran berbasis *google sites* pada mata pelajaran IPS yakni untuk mengatasi masalah pembelajaran antara lain media yang digunakan dalam pembelajaran IPS kurang menarik; kurangnya motivasi belajar pebelajar; kurangnya semangat pebelajar saat mengikuti pembelajaran. Hal ini juga karena *google sites* memiliki kelebihan, antara lain data digunakan sebagai pembelajaran jarak jauh dan dapat diakses melalui media perangkat apapun yang terhubung dengan internet; mudah mengakses informasi yang dibutuhkan secara cepat, karena bisa menambahkan berkas *file* lampiran serta informasi *google* lainnya seperti *google docs*, *sheet*, *form*, *slide*, *calender*, *awosome*, video dari *youtube* (Megawati et al., 2022).

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, pebelajar akan bersemangat dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru adalah panduan penting untuk memahami cara siswa belajar dan berkembang, memungkinkan guru merancang metode pengajaran yang lebih efektif, menyesuaikan pendekatan sesuai kebutuhan individu siswa, memotivasi mereka secara optimal, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengatasi tantangan, dan meningkatkan hasil akademik serta kesejahteraan siswa (Sabariah & Hartono, 2024).

Pada penelitian ini, mengembangkan media pembelajaran berupa *google sites* mata pelajaran

IPS kelas VIII pada materi Penjelajahan Samudera, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia. Media pembelajaran ini dapat diakses melalui alamat <https://sites.google.com/view/ipskelas-viii-tema-3subtema1?usp=sharing>. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan yang dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar. Setelah media pembelajaran selesai dikembangkan, maka selanjutnya melakukan tahap validasi terhadap tiga orang validator yakni ahli materi, ahli desain, dan ahli media. Hasil analisis validitas dari ahli materi yaitu 97% maka media yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil analisis validitas dari ahli desain adalah 89% maka media yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak. Dan hasil analisis validitas dari ahli media adalah 91% termasuk dalam kategori sangat layak.

Uji coba pengguna yaitu siswa dilaksanakan dalam tiga tahap yakni uji coba perorangan terdiri dari 6 siswa, uji coba kelompok kecil terdiri dari 12 siswa, dan uji coba kelompok besar terdiri dari 82 siswa. Tanggapan siswa dari hasil uji coba perorangan sebesar 90% termasuk kategori sangat valid, kelompok kecil sebesar 91% termasuk kategori sangat layak, dan kelompok besar sebesar 89% termasuk kategori sangat valid.

Umpan balik siswa terkait pengembangan media pembelajaran *google sites* mata pelajaran IPS kelas VIII pada materi Penjelajahan Samudera, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia secara keseluruhan siswa memberi umpan balik positif. Mereka merasa media pembelajaran ini menumbuhkan minat dan semangat belajar mereka karena lebih mudah dalam memahami materi serta memberikan pengalaman yang menarik saat belajar IPS.

Media pembelajaran yang dikembangkan memiliki kelebihan yaitu mudah diakses kapan saja dan dimana saja dengan perangkat yang terhubung dengan internet, mempermudah dalam mendapatkan informasi, menarik, dan menu-menu yang ada sangat membantu siswa dalam belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Megawati dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa *google sites* memiliki kelebihan, antara lain data digunakan sebagai pembelajaran jarak jauh dan dapat diakses melalui media perangkat apapun yang terhubung dengan internet; mudah mengakses informasi yang dibutuhkan secara cepat, karena bisa menambahkan berkas *file* lampiran serta informasi *google* lainnya seperti *google docs, sheet, form, slide, calender, awesome*, video dari *youtube* (Megawati *et al.*, 2022).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji validitas dari para ahli dan hasil uji coba dari perorangan, kelompok kecil, dan kelompok besar serta umpan balik dari siswa maka Media Pembelajaran *Google Sites* Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 19 Surabaya pada materi Penjelajahan Samudera, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia sangat layak digunakan dan bisa dilanjutkan penggunaannya dalam pembelajaran. Agar pembelajaran tidak terasa membosankan dan dapat menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa maka perlu dikembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S. *et al.* (2024) 'Peran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital', *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), pp. 44–52. doi: 10.54371/jiepp.v4i1.382.
- Nurullah, A., Soepriyanto, Y., Sulton, S., & Husna, A. (2019). Pengembangan multimedia pembelajaran energi dalam sistem kehidupan. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 315-319.

- Amarulloh, R. R. (2022) 'Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Dasar Berbasis Literasi Sains Dengan Menggunakan Google Sites', *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 9(2), pp. 154–164. doi: 10.36706/jipf.v9i2.19039.
- Arifiani, I., Rokhimawan and Mohammad, A. (2022) 'Pengembangan Media Pembelajaran Web Google Sites Materi Sifat Koligatif Larutan Kelas XII IPA', *Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, 12(2), p. 89. Available at: <https://doi.org/10.21009/JRPK.122.03>.
- Ella S. Prihatini, R. A. P. (2022) *Membangun Personal Branding Lewat Digital Presence. Panduan Menggunakan Google Scholar, ORCID, ResearchGate, dan Google Sites*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.
- Fadillah, S. (2022) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6(4), pp. 6088–6096. doi: 10.36989/didaktik.v9i2.962.
- Dewanti, H., Toenlloe, A. J., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan media pop-up book untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggalku kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221-228.
- Hariyanto, H., Marsono, M. and Prasetya, D. D. (2023) 'Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Pengembangan Fasilitas Belajar.Id Google Sites sebagai Sumber Media Belajar Interaktif dalam Mendukung Hybrid Learning', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), pp. 817–828. doi: 10.37329/cetta.v6i4.2846.
- Hidayatillah, W., Ningsih, E. T. W. and Pratama, L. D. (2022) 'Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Berorientasi Pada Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa', *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), pp. 93–104. doi: 10.31537/laplace.v5i1.675.
- Kemendikbudristek (2022) 'G20 Bidang Pendidikan, Indonesia Bahas Kebijakan Pendidikan Untuk Pemulihan Pembelajaran'. Available at: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/05/g20-bidang-pendidikan-indonesia-bahas-kebijakan-pendidikan-untuk-pemulihan-pembelajaran>.
- Mandasari, Y. D., Subandowo, M., & Gunawan, W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Konfigurasi Elektron Elektronik Otomatis Mata Pelajaran IPA Di Masa Pandemi Covid-19. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(3), 309-318. doi: 10.17977/um038v4i32021p309.
- Maryam, S. (2015) 'Pengaruh Pembelajaran Ips Dengan Media Teknologi Informasi Komunikasi Dan Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Mtsn Di Kabupaten Tapin', *Jurnal Socius*, 3(2). doi: 10.20527/jurnalsocius.v3i2.3268.
- Megawati, M. *et al.* (2022) 'Perancangan Media Pembelajaran TIK Kelas XI Menggunakan Google Sites di SMA Negeri 1 Junjung Sirih', *Indonesian Research Journal On Education*, 2(1), pp. 164–175. doi: 10.31004/irje.v2i1.256.
- Muhammad Hasan, Milawati Milawati, Darodjat Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrir, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana Masdiana, I. I. (2021) *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Ramadia, G. and Husen Arifin, M. (2023) 'Pengembangan Multimedia Berbasis Google Sites Pada Materi Kegiatan Ekonomi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar', *Journal.Ummat.Ac.Id*, 14(3), pp. 276–284. Available at: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/16162%0Ahttp://journal.umm.ac.id/index.php/paedagoria>.
- Rohani (2020) 'Media Pembelajaran', *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU Medan*.
- Rosita, N. (2023) 'Kelebihan Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Abad 21, Disertai Cara Membuatnya'. Available at: <https://kumparan.com/bunga-matahari-1695019536741626955/kelebihan-flipbook-sebagai-media-pembelajaran-abad-21-disertai->

- cara-membuatnya-21DFgpJ35ug/3.
- Sabariah & Hartono. (2024). *Psikologi Pembelajaran*. Purwokerto: Amerta Media.
- Sabariah, Khalisyah Listiani, Atiqoh, & Gunawan, W. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mendukung Pembinaan Guru. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 683-690.
- Sabariah, Rufi'i, & Rahmi, A. (2024). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru*. Purwokerto: Amerta Media
- Sabariah, S., Rufi'i, R., & Rusmawati, R. (2024). Google Site Training Assistance for Rich and Renewable Learning Resources for SMAN 1 Driyorejo Gresik. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 5(2), 565-578. <https://doi.org/10.37680/amalee.v5i2.5632>
- Saputra, H., Octaria, D. and Isroqmi, A. (2022) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Materi Turunan Fungsi', *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2), pp. 123–135. doi: 10.31316/jderivat.v9i2.4072.
- Seruni, Rara, Siti Munawaroh, Fera Kurniadewi, M. N. (2019) 'Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Biokimia Pada Materi Metabolisme Lipid Menggunakan Flip Pdf Prosessional'.
- Setiawan, D. (2018) 'Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya'.
- Setiawan, K., Naomi, S. and Winata, W. (2022) 'Pengembangan Desain Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Kepada Guru Pada Pembelajaran Daring di SMP Islam Harapan Ibu Jakarta-Selatan', *Jurnal Instruksional*, 4(1), pp. 73–82.
- Setria Utama Rizal, Isma Nastiti Maharani, M. Nizar Ramadhan, Dwi Wisuda Rizqiawan, Jodi Abdurachman, D. (2016) *Media Pembelajaran*. Kedua. Bekasi: CV. Nurani.
- Sevtia, A. F., Taufik, M. and Doyan, A. (2022) 'Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), pp. 1167–1173. doi: 10.29303/jipp.v7i3.743.
- Siti Marifah, N. A. (2022) 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Slide Pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6, pp. 7563–7572. Available at: <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Sulistyawati, N. L. G., Suarjana, I. M. and Wibawa, C. I. M. (2022) 'Pengembangan Media Website Berbasis Google Sites pada Materi Statistika Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal pendidikan dan konseling*, 4(4), pp. 895–905.
- Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. N. (2021a) *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pertama. Edited by S. P. K. Budi Handoyo, rokhis Setiawati. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. N. (2021b) *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VIII*. pertama. Edited by S. P. K. Budi Handoyo, Rokhis Setiawati. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Susanto, A. (2014) *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Pertama. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, V. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran E-book Infografis Sebagai Penguatan kognitif Peserta Didik X MIA, *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(1), pp. 37–44.
- Yaumi, M. (2017). *Media Pembelajaran*. Pemanfaatan Media bagi Anak Milenial Kerjasama Universitas Muhammadiyah.